

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa asing dewasa ini semakin berkembang dengan pesat. Di setiap sekolah pun tidak hanya di ajarkan bahasa Inggris saja, namun juga diajarkan bahasa asing lainnya seperti bahasa Jepang, bahasa Jerman, bahasa Perancis, dan masih banyak lagi. Perkembangan dalam pembelajaran bahasa asing merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan pada saat ini. Namun tidak semua siswa tertarik dengan pelajaran bahasa asing, penyebabnya antara lain karena kurangnya minat dan penyampaian pelajaran yang tergolong membosankan bagi siswa.

Sama halnya dengan pembelajaran bahasa Jepang yang dianggap kurang menarik oleh siswa sehingga banyak siswa yang malas untuk mengikuti pelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu metode pembelajaran yang terarah dengan mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dikemas secara menarik agar siswa yang tidak memiliki minat pada bahasa Jepang tetap mau belajar bahasa Jepang tanpa adanya keterpaksaan. Dengan melakukan variasi metode pembelajaran, maka siswa tidak akan mengalami kejenuhan sehingga dapat memancing minat siswa agar memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran (kementrian agama, 2010 : 2).

Menurut Danasamita dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Jepang (2009 : 26) mengemukakan bahwa metode pembelajaran yang berlandaskan suatu sistem tertentu untuk mencapai suatu tujuan mencakup bermacam-macam kegiatan seperti pemilihan bahan ajar, penyusunan bahan pembelajaran, cara-cara penyajian bahan pembelajaran, pemantapan dan penilaian.

Dalam penyampaian pembelajaran bahasa Jepang pun harus memperhatikan hal-hal yang telah dijelaskan diatas. Diperlukan suatu metode pembelajaran guna mengurangi permasalahan yang ditemui. Oleh karena itu dalam penelitian ini digunakan metode *cooperative learning*. Metode *cooperative learning* merupakan suatu metode pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran dengan saling berdiskusi dan memecahkan persoalan mengenai apa yang telah diajarkan sebelumnya melalui kelompok-kelompok kecil yang telah ditentukan sehingga meminimalisir kepasifan siswa. Metode pengajaran kooperatif yang dilakukan adalah tipe struktural dengan menggunakan tipe *Numbered Heads Together*.

Spencer kagen dalam Ibrahim dkk (2001:28) mengatakan bahwa *Numbered Heads Together* adalah salah satu tipe dari pendekatan struktural dalam model pembelajaran kooperatif dengan struktur sederhana dan terdiri dari 4 tahap yang

digunakan untuk mereview fakta-fakta dan informasi dasar yang berfungsi mengatur interaksi para siswa.

Salah satu materi pembelajaran yang memerlukan suatu metode dalam pengajarannya karena memiliki keterkaitan yang sangat penting dalam pemahaman bahasa Jepang adalah pembelajaran kata.

Dalam bahasa Jepang terdapat sepuluh jenis kelas kata, yaitu verba, ajektiva-I, ajektiva-na, nomina, prenomina, adverbial, interjeksi, verba Bantu, dan partikel (Dahidi dan Sudjianto, 2004:149).

Dan salah satu kelas kata yang dipelajari di sekolah menengah atas adalah nomina. Menurut Matsuoka dalam Sudjianto dan Dahidi (2004:156), nomina atau kata benda merupakan kata-kata yang menyatakan orang, benda, peristiwa, dan sebagainya, tidak mengalami konjugasi, dan dapat dilanjutkan dengan *kakujoshi*. Contoh kata dalam bahasa Jepang yang termasuk nomina yaitu *kutsu*, *yama*, *sakana* dan sebagainya.

Dalam pengajaran kosakata bahasa Jepang, penerapan *Numbered Heads Together* akan dilakukan dengan memfokuskan pada nomina bahasa Jepang melalui pembagian siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Kelompok-kelompok yang telah ditentukan diharapkan dapat memancing keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam pengajaran dengan menggunakan tipe ini siswa dituntut untuk saling bekerja sama dengan saling memberikan sumbangan ide-ide sehingga tidak ada siswa yang hanya diam saja.

Dengan dilatarbelakangi penjelasan-penjelasan diatas, penulis bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “**Efektivitas *Numbered Heads Together* Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang (Penelitian Eksperimen pada Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2010/2011)**”.

1.2 Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, masalah umum penelitian ini adalah “bagaimanakah efektivitas *Numbered Heads Together* terhadap penguasaan kosakata bahasa Jepang bagi siswa SMA?”.

Masalah umum penelitian di atas dijabarkan ke dalam masalah khusus penelitian sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah kemampuan kosakata siswa pada kelas eksperimen yang menerima pengajaran kosakata bahasa Jepang menggunakan *Numbered Heads Together*?
- b. Bagaimanakah kemampuan kosakata bahasa Jepang siswa pada kelas kontrol yang menerima pengajaran kosakata bahasa Jepang menggunakan metode konvensional?
- c. Adakah perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas yang menerima pengajaran kosakata bahasa Jepang menggunakan *Numbered Heads Together* dengan kelas yang menggunakan metode konvensional?

- d. Bagaimanakah tanggapan siswa setelah penerapan *Numbered Heads Together*?

2. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang akan diteliti tidak meluas, maka penulis melakukan pembatasan masalah sebagai berikut.

- a. Kosakata yang digunakan dalam penelitian ini hanyalah nomina.
- b. Peneliti hanya meneliti kemampuan siswa sebelum dan setelah menerima pengajaran kosakata bahasa Jepang menggunakan *Numbered Heads Together*.
- c. Peneliti hanya meneliti kemampuan kosakata siswa pada kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional.
- d. Peneliti hanya meneliti perbedaan hasil belajar siswa yang menerima pengajaran kosakata bahasa Jepang menggunakan *Numbered Heads Together* dan siswa yang menerima pengajaran kosakata tanpa menggunakan *Numbered Heads Together*.
- e. Peneliti hanya meneliti keefektifan *Numbered Heads Together* dalam pengajaran kosakata bahasa Jepang.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah.

- a. Untuk mengetahui kemampuan kosakata siswa pada kelas eksperimen yang menerima pengajaran kosakata bahasa Jepang menggunakan *Numbered Heads Together*.
- b. Untuk mengetahui kemampuan kosakata bahasa Jepang siswa pada kelas kontrol yang menerima pengajaran kosakata bahasa Jepang menggunakan metode konvensional.
- c. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas yang menerima pengajaran kosakata bahasa Jepang menggunakan *Numbered Heads Together* dengan kelas yang menggunakan metode konvensional
- d. Untuk mengetahui tanggapan siswa setelah penerapan *Numbered Heads Together*.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah.

- a. Bagi peneliti
Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dalam melakukan pengajaran dengan menggunakan *Numbered Heads Together*.
- b. Bagi siswa

Dapat membantu siswa dalam memudahkan mempelajari bahasa Jepang dan mengurangi rasa jenuh saat belajar.

c. Bagi pengajar

Sebagai salah satu alternatif penggunaan model pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar

d. Bagi jurusan pendidikan bahasa Jepang

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan informasi baru mengenai model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jepang.

1.4 Populasi dan Sampel

a. “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian” (Arikunto, 1998: 140).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 14 Bandung tahun ajaran 2010/2011.

b. “Sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti” (Arikunto, 1998: 117).

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 50 orang dari dua kelas yang berbeda dengan menggunakan teknik penyampelan secara acak atau random. Dua kelas tersebut yaitu kelas X-H sebagai kelas eksperimen dan kelas X-A sebagai kelas kontrol.

1.5 Definisi Operasional

1. Efektifitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990: 219), efektifitas adalah sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan.

Efektivitas adalah pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Efektifitas bisa juga diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Sebagai contoh jika sebuah tugas dapat selesai dengan pemilihan cara-cara yang sudah ditentukan, maka cara tersebut adalah benar atau efektif.

(<http://dewi.students-blog.undip.ac.id/tag/efektivitas/>)

2. *Numbered Heads Together*

Numbered Heads Together merupakan model pengajaran kooperatif pendekatan struktural, adalah suatu pendekatan yang dikembangkan oleh Spancer Kagen (1993) untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut, (Ibrahim dkk, 2000:28).

Menurut Lie (2002:59) pengertian *Numbered Heads Together* (NHT) atau kepala bernomor adalah suatu tipe dari pengajaran kooperatif pendekatan struktural

yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat.

3. Kosakata

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (2008:736) disebutkan bahwa pengertian kosakata adalah perbendaharaan kata. Sedangkan menurut Keraf dalam Yulistiani (2010:22) kosakata adalah daftar kata-kata yang segera diketahui artinya apabila mendengar kembali walaupun jarang atau tidak pernah digunakan lagi dalam percakapan atau tulisan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, anggapan dasar dan hipotesis, definisi operasional.

BAB II Landasan Teoritis

Pada bab ini membahas tentang penjelasan metode pembelajaran dan model pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran kosakata.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini membahas tentang metode penelitian, populasi dan sample, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data.

BAB IV Analisis Data

Pada bab ini membahas tentang pengolahan data yang telah dilakukan selama penelitian.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan pemberian saran kepada peneliti selanjutnya.

